

## ABSTRAK

Nama : Yohanes Widi Nugroho  
Program Studi : Teknik Sipil – S1  
Judul : Analisis Jarak Tempuh Berjalan Kaki Menuju Sekolah Siswa Sekolah Dasar yang Berdekatan dengan Area Permukiman di Perkotaan (Studi Kasus : SD Negeri Pasir Putih 03, Sawangan, Depok)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jarak tempuh berjalan kaki menuju sekolah siswa Sekolah Dasar (SD) yang berdekatan dengan area permukiman di perkotaan. Studi ini difokuskan pada SD Negeri Pasir Putih 03, Sawangan, Depok. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara melalui kuesioner. Observasi lapangan meliputi karakteristik siswa dan moda yang digunakan oleh siswa. Pertanyaan wawancara melalui kuesioner dengan Google Form meliputi usia, kelas, alamat, waktu berangkat dan sampai di sekolah, moda yang digunakan ke sekolah dan alasan penggunaan moda. Metode statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan jarak tempuh berjalan kaki siswa SD menurut usia. Moda transportasi yang digunakan untuk berangkat/pulang sekolah tertinggi adalah siswa yang menggunakan moda transportasi sepeda motor 60,22% dari total 465 siswa, Selanjutnya diikuti oleh siswa yang menggunakan moda transportasi dengan berjalan kaki 30,22%, sisanya menggunakan sepeda 2,80%, mobil 0,22%, gabungan berjalan kaki dengan sepeda motor 3,66% dan gabungan berjalan kaki dengan sepeda dan sepeda motor 2,80%. Hasil analisis jarak tempuh berjalan kaki usia 6-12 tahun menunjukkan bahwa pada persentase kumulatif 50% jarak tempuh siswa kurang dari sama dengan 336,74 meter. Persentase kumulatif 50% jarak tempuh berjalan kaki siswa usia 6-8 relatif pendek dibandingkan dengan usia 8-12 tahun. Hasil analisis kecepatan berjalan kaki untuk usia 6-12 tahun berada pada rentang 30 m/menit sampai 80 m/menit. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada persentase kumulatif 50% kecepatan berjalan kaki kurang dari sama dengan 42,4 m/menit.

Kata Kunci: Jarak tempuh berjalan kaki, Siswa Sekolah Dasar, Perkotaan, Area Permukiman

## **ABSTRACT**

*Name* : Yohanes Widi Nugroho  
*Study Program* : Civil Engineering – S1  
*Title* : Analysis of Walking Distance to School for Elementary School Students in Urban Residential Areas (Case Study: SD Negeri Pasir Putih 03, Sawangan, Depok)

*This research aims to analyze the walking distance to school for elementary school (SD) students in urban residential areas. This study focused on SD Negeri Pasir Putih 03, Sawangan, Depok. Data collection was carried out through field observations and interviews via questionnaires. Field observations include student characteristics and the modes used by students. Interview questions via a questionnaire using Google Form included age, class, web address, time of departure and arrival at school, mode used to get to school and reasons for using the mode. Descriptive statistical methods were used to obtain elementary school students' walking distance according to age. The highest mode of transportation used to go to / from school is students who use motorcycle transportation mode 60,22% of the total 465 students, followed by students who use transportation mode on foot 30,22%, the rest use bicycles 2,80%, cars 0,22%, combined walking with motorcycles 3,66% and combined walking with bicycles and motorcycles 2,80%. The results of the analysis of walking distance aged 6-12 years showed that at a cumulative percentage of 50% the distance traveled by students was less than equal to 336,74 meters. A cumulative percentage of 50% walking distance of students ages 6-8 is relatively short compared to ages 8-12. The results of the analysis of walking speed for ages 6-12 years are in the range of 30 m / minute to 80 m / minute. The results stated that at a cumulative percentage of 50% walking speed was less than equal to 42,4 m / minute.*

*Keywords: Walking distance, Elementary School Students, Urban, Residential Areas*